

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENGURANGI
PERILAKU *HEDONISME* SEORANG MAHASISWA DI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNESA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.sos)



Oleh :

RISQI DAMAYANTI NABILA PUTRI

B93215082

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

2019

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Risqi Damayanti Nabila Putri

Nim : B03215082

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Dsn Rejosari Ds Gedangan Kec Mojowarno Kab
Jombang.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 13 Mei 2019

Yang Menyatakan.



Risqi Damavanti Nabila Putri

Nim: B03215082

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Risqi Damayanti Nabila Putri
Nim : B93215082
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM
MENGURANGI PERILAKU *HEDONISME* SEORANG
MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNESA.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 13 Mei 2019

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Ragwan Albar, M.Fil.I

NIP 196303031992032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Risqi Damayanti Nabila Putri ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan,

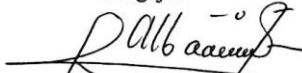
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003

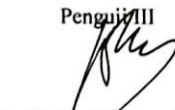
Penguji I


Dra. H. Ragwan Albaar, M.Fil.I
NIP.196303031992032002


Penguji II


Dra. Faizah Noer Laela, M.Si
NIP.196012111992032001

Penguji III


Dr. Rudy Al Hana, M.Ag
NIP. 196803091991031001

Penguji IV


Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd
NIP.197311212005011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risqi Damayanti Nabila Putri
NIM : B93215082
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : np8927146@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Bimbingan Konseling Islam dalam Mengurangi Perilaku *Hedonisme* Seorang Mahasiswa di

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNESA.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya 30 Juli 2019

Penulis

(Risqi Damayanti Nabila Putri)

2. Faktor Penyebab Sikap *Hedonisme*

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa menjadi hedonis yaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial dan faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor ekstern

Dalam era globalisasi nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral.

Dalam era globalisasi, teknologi semakin maju dan tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan lainnya.

Media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Situs sosial dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Beberapa situs media sosial sekarang ini diantaranya adalah Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path dan Wikipedia. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator

		<p>waktu bisa 2 sampai 3 kali dalam seminggu.</p> <p>c. Konseli Meminta uang ke orang tua mengatas namakan perkuliahan seperti untuk membeli buku, <i>print out</i>, membayar seminar.</p> <p>d. Konseli membeli pakaian atau barang <i>branded</i> di store ternama. Tidak mau membeli barang atau pakaian di toko biasa dalam 1 bulan 2 kali.</p> <p>e. Memenuhi beberapa keinginan-keinginan spontan yang muncul seperti membeli baju, tas atau sepatu.</p>
3.	Prognosis yaitu menentukan jenis bantuan atau terapi apa yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan konseli.	<p>Setelah konselor menetapkan masalah yang terjadi pada diri konseli, maka selanjutnya konselor akan menetapkan jenis bantuan apa yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh konseli. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan terapi bersyukur 2. Memberikan motivasi kepada konseli, agar konseli menilai baik dan buruknya perilaku konseli sendiri.
4.	Treatment yaitu proses pemberian bantuan kepada konseli berdasarkan prognosis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap pertama yakni konselor memberikan terapi bersyukur agar konseli selalu mensyukuri apa yang telah dimilikinya. Dengan mengikuti 2 aturan yakni niat yang sungguh-sungguh dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT. 2. Pada tahap kedua konselor memberikan motivasi

		<p>kepada konseli dengan tujuan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu konseli agar dapat menilai baik dan buruknya perilaku konseli sendiri atau muhasabah diri. b. Menyadarkan konseli bahwa roda kehidupan selalu berputar, saat ini konseli selalu mendapatkan apa yang konseli inginkan, dua atau tiga tahun lagi akankah masih seperti ini. c. Menyadarkan konseli agar selalu bersyukur atas segala yang dimiliki konseli. <ol style="list-style-type: none"> 1). Niat yang sungguh-sungguh 2). Bertaqwa kepada Allah SWT. d. Membantu konseli agar tidak boros dan bisa menabung.
5.	<p>Evaluasi dan follow up yaitu suatu tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana terapi yang sudah diberikan berhasil.</p>	<p>Melihat perubahan yang terjadi pada diri konseli setelah dilakukannya proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi bersyukur dan memotivasi konseli yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli sudah mau membeli barang di toko biasa. 2. Konseli menyadari bahwa barang atau pakaian yang ia beli di toko biasa tidak semua kualitasnya tidak bagus. 3. Konseli sudah tidak meminta uang kepada orang tua mengatasnamakan kuliah untuk membeli barang

